

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis

1. Geografis

Desa Pasar Baru sudah menjadi Desa sejak tahun 1967 sebelumnya disebut dengan kenegerian yang langsung diresmikan oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi, hal ini didasarkan luas daerah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak.

Desa Pasar Baru mempunyai 6 dusun yaitu Dusun Batang Moncak, Dusun Bunga Tanjung, Dusun Pulau Bintang, Dusun Pasar, Dusun Remaja Dan Dusun Penghijauan.

Batas wilayah Adminitratif Desa Pasar Baru meliputi:

- Sebelah Utara berbatas dengan Desa Logas Tanah Darat
- Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Koto
- Sebelah Timur berbatas dengan Basra
- Sebelah Barat berbatas dengan Desa Sako

Berdasarkan data yang didapat dari kantor Desa Pasar Baru, luas wilayah Desa Pasar baru adalah 63 KM. Daerah ini pada umumnya daerah dataran yang terdiri dataran rendah dan dataran tinggi dan di dataran rendah banyak perkebunan karet serta persawahan dan perkebunan lainnya dan sebagian kecil hutan. Sedangkan di dataran tinggi terdapat pemukiman warga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografis

Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean, menurut sensus tahun 2018 berpenduduk berjumlah 3.789 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 941 dari jumlah 3.789 jiwa terdiri dari 1.903 jiwa penduduk laki-laki dan 1.886 jiwa penduduk wanita. Sebagian penduduk adalah masyarakat asli Desa Pasar Baru yang bersuku Melayu dan memeluk agama Islam secara turun temurun sampai sekarang dan juga terdapat 10 orang beragama Kristen dan sebagian lainnya adalah penduduk pendatang yang telah lama menetap di Desa Pasar Baru, antara lain adalah bersuku Jawa, Banjar, Minang, dan mayoritas dari mereka juga beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut jumlah penduduk Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menurut jenis kelamin.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Desa Pasar Baru Pangean
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1.903	50.22%
2	Perempuan	1.886	49.77%
	Jumlah	3.789	100%

Sumber Data: Kantor Desa Pasar Baru 2019

Dari tabel di atas selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan 17 jiwa atau 0.44%

B. Kondisi Ekonomi Sosial dan Budaya

a. Sosial Ekonomi Masyarakat

Perekonomian Desa Pasar Baru ini tergolong cukup baik, ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Desa Pasar Baru ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sebagai pedagang, pegawai negeri sipil dan pegawai swasta namun jumlah mereka tidak banyak. Sebagian masyarakat Desa Pasar baru adalah petani karet, hampir dari setengah jumlah penduduk Desa Pasar Baru ini bekerja sebagai petani karet.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Desa Pasar Baru
Berdasarkan Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	1.560	41.17
2	Buruh Tani	440	11.61
3	PNS	20	0.53
4	Pedagang	60	1.58
5	Peternak	103	2.72
6	Pengrajin Industri Rumah Tangga	8	0.21
7	Tidak Bekerja	1.598	42.18
Jumlah		3.789	100

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pasar Baru Pangean 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 2.191 orang tercatat sebagai pekerja dan selebihnya adalah penduduk di bawah umur dan lanjut usia. Dan kalau dilihat dari tabel di atas pekerjaan yang paling dominan adalah sebagai petani yaitu 1.560 orang ini semua jumlah dari petani yang ada di Desa Pasar Baru, kondisi tersebut terjadi karena daerah tersebut banyak digunakan untuk lahan perkebunan karet, sawit dan sebagiannya dan kemudian diikuti oleh buruh tani 440 orang, pns 20 orang, pedagang 60 orang, peternak 103 orang, dan pengrajin industri rumah tangga sebanyak 8 orang.

b. Aktifitas Perekonomian

Dapat diketahui bahwa mata pencarian yang ada di Desa Pasar Baru ini berbagai macam, tetapi mata pencarian masyarakat yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dominan adalah hasil pertanian yaitu hasil perkebunan karet, sektor perkebunan karet inilah yang merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat. Hal ini nampak dari aktifitas masyarakat dalam mencapai kebutuhan, di mana mereka menonjolkan sektor perkebunan karet sebagai sumber penghasilan bagi keluarganya.

Aktifitas petani karet dalam penyadapan karet sangat tergantung pada alam yaitu musim hujan atau musim kemarau, apabila cuaca hujan terus petani karet tidak bisa melakukan aktifitas seperti biasanya, keadaan ekonomi masyarakat yang tidak menentu berdampak juga pada kehidupan petani karet. Salah satu dampaknya adalah tidak stabilnya harga karet yang sistem penjualannya tergantung pada toke atau agen.

Dari aktifitas perekonomian yang dilakukan oleh petani karet ini, bahwa hasil dari kebun karet yang mereka miliki sudah baik apabila cuaca dalam kemarau dan ketika cuaca sering hujan maka hasil kebun karet masyarakat tidak baik, oleh karena itu masyarakat juga mempunyai penghasilan yang lain.

C. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia oleh karena itu setiap lapisan masyarakat harus melaluinya. Seperti daerah lainnya, masyarakat Desa Pasar Baru juga terlibat dalam pendidikan. Namun kesadaran masyarakat tentang adanya pendidikan sangat rendah. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah bahkan ada yang tidak merasakan pendidikan sama sekali. Untuk lebih jelasnya bisa lihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Klasifikasi Penduduk Desa Pasar Baru
Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak sekolah/tidak tamat SD	450	11.88
2	Tamat SD/MI	729	19.24
3	Tamatan SMP/MTS	860	22.70
4	Tamatan SMA/MAN	1250	32.99
5	Perguruan Tinggi	500	13.19
Jumlah		3.789	100

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pasar Baru 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang bersekolah sampai tingkat SLTA/ sederajat sebesar 32.99%, sarjana 13.19%.

Untuk mencapai pendidikan yang tinggi tentu perlu lembaga penunjang. Untuk lebih jelasnya bisa lihat dari tabel berikut:

Tabel II.4
Lembaga Pendidikan Didesa Pasar Baru

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	TK/PAUD	4
2	SD/MI	4
3	SMP/MTSN	2
4	SMA/MAN	1
Jumlah		11

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pasar Baru 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa di Desa Pasar Baru mempunyai lembaga pendidikan TK/PAUD 4 lembaga, SD/MI 4 lembaga, sedangkan SMP/MTSN 2 lembaga dan SMA/MAN 1 lembaga, sehingga masyarakat mudah mendapatkan pendidikan yang tinggi. Walaupun begitu masih ada masyarakat yang masih berpendidikan rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Home Industri Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru

Usaha kerupuk sagu merupakan wadah bagi sebagian masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean. Adapun jumlah usaha kerupuk sagu yang ada di desa pasar baru sebanyak 6 usaha kerupuk sagu.

Berdirinya usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean berawal dari turun dan anjloknya harga hasil perkebunan masyarakat di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean, yakni anjloknya harga karet yang merupakan sumber utama penghasilan masyarakat di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean. Turunnya harga hasil perkebunan tersebut, membuat masyarakat berfikir bagaimana cara meningkatkan pendapatan selain dari sector pertanian saja, maka timbullah ide sebagian masyarakat untuk memulai membuka industri rumahan, salah satunya membuka usaha makanan tradisional yaitu usaha kerupuk sagu.

Pada awalnya berdirinya industri rumahan yang memproduksi makanan tradisional yang ada di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean hanya 1 orang saja yang menggelutinya yaitu Ibu Maryam pada tahun 1994 yang awalnya mencoba-coba dan ternyata banyak yang minat pada kerupuk sagu, melihat jumlah penjualan hasil dari produksi usaha rumahan yang ada di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean yang lumayan laris, karena itu beberapa orang mulai tertarik dengan usaha kerupuk sagu tersebut.

Siang menjelang sore yang cukup panas ditambah suhu api tunggu perebusan dan penggorengan sesekali menyeka keringat di kening yang

mereka tidak pedulikan mereka terus merebus dan menggoreng kerupuk sagu. Usaha kerupuk sagu yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa pasar baru sudah berlansung dari 8 tahun sampai 25 tahun terakhir mereka membuat kerupuk sagu karena saling mengajarkan satu sama lainnya, dan mereka sudah merasakan pahit manisnya perjalanan pembuatan kerupuk sagu terlebih ketika perekonomian tidak menentu. Dalam usaha kerupuk sagu ada ibu-ibu yang meminta bantuan kepada ibu rumah tangga yang lain untuk membantu dalam membungkus, yang akan di pasarkan dan dikemas dengan bungkus cukup menarik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.